

**DEVELOPMENT OF VIDEO TUTORIAL-BASED LEARNING MEDIA
IN BASIC BEAUTY LESSONS**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN KECANTIKAN DASAR**

Gholiya Ghiska Putri Zuda¹, Rahmiati²
^{1,2}prodi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: rahmiati@yahoo.com

Submitted: 2021-06-27
Accepted: 2024-06-29

Published: 2024-06-30

DOI: 10.24036/jpk/vol16-iss01/1030

URL: <http://jpk.pj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/1030>

Abstract

Manual facial skin care is a material that is learned in basic beauty subjects. This study aims to develop learning media based on video tutorials on facial skin care manually at SMK Negeri 7 Padang. This research will measure the validity, practicality and effectiveness of the results of the development. This research is a type of R&D research and development, in this study it is necessary to follow the 4-D stages. The data collection instrument used in this study was a questionnaire as a validation assessment to material and media experts as well as practicality tests, and pretest and posttest questions to measure the level of effectiveness, data analysis using percentages with predetermined categories. The research sample was 30 students of class X Beauty Management at SMK Negeri 7 Padang for the academic year 2021/2022. The results of media design validation are 0.86 with a very valid category and 0.88 for material validation with a very valid category. Practical results obtained from student responses of 95.56% in the very practical category and practicality values obtained from teacher responses of 94.2% in the very practical category. The results of the effectiveness test obtained an average pretest value of 32.33 and an average posttest score of 85.00 with the result of a gain value of 0.77 which means that the developed media is very effective in improving students' abilities. From these results, the video tutorial-based learning media can be said to be valid, practical and effective to be used as teaching materials in the classroom. The suggestions that the researchers gave related to the results of this study were to teachers and students to be able to use this learning video media as a reference in classroom learning.

Keywords: *Development, Video Tutorials, Manual Facial Skin Care, Research And Development*

Abstrak

Perawatan kulit wajah manual merupakan materi yang dipelajari dalam mata pelajaran kecantikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

berbasis video tutorial perawatan kulit wajah secara manual di SMK Negeri 7 Padang. Penelitian ini akan mengukur validitas, kepraktisan dan efektivitas hasil pengembangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan R&D, dalam penelitian ini perlu mengikuti tahapan 4-D. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai penilaian validasi ahli materi dan media serta uji kepraktisan, dan soal pretest dan posttest untuk mengukur tingkat keefektifan, analisis data menggunakan persentase dengan kategori yang telah ditentukan. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa kelas X Manajemen Kecantikan SMK Negeri 7 Padang tahun ajaran 2021/2022. Hasil validasi desain media adalah 0,86 dengan kategori sangat valid dan 0,88 untuk validasi materi dengan kategori sangat valid. Hasil praktikum diperoleh dari tanggapan siswa sebesar 95,56% pada kategori sangat praktis dan nilai kepraktisan diperoleh dari tanggapan guru sebesar 94,2% pada kategori sangat praktis. Hasil uji keefektifan diperoleh nilai rata-rata pretest 32,33 dan nilai rata-rata posttest 85,00 dengan hasil nilai gain 0,77 yang berarti media yang dikembangkan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dari hasil tersebut, media pembelajaran berbasis video tutorial dapat dikatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Saran yang peneliti berikan terkait hasil penelitian ini adalah kepada guru dan siswa agar dapat menggunakan media video pembelajaran ini sebagai acuan dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Pengembangan, Video Tutorial, Perawatan Wajah Secara Manual, Penelitian Dan Pengembangan*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Pendidikan pada saat sekarang ini mendorong tenaga pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyajikan kegiatan pembelajaran yang menarik.

Menurut Hamalik (2001:24) Pendidikan Kejuruan adalah salah satu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang di pandang sebagai latihan keterampilan.

Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dibangun atau didirikan untuk menciptakan lulusan agar siap kerja sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Undang-Undang Negeri Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 dijelaskan bahwa : “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”.

Mata pelajaran kecantikan dasar merupakan mata pelajaran praktek yang dipelajari dengan cara mengamati suatu objek terlebih dahulu lalu mempraktekannya dengan langsung. Salah satu materi pokok yang dimuat dalam mata pelajaran kecantikan dasar adalah materi perawatan kulit wajah secara manual yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.10 dan (KD) 4.10 dalam silabus mata pelajaran kecantikan dasar program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 7 Padang.

Penggunaan media pembelajaran untuk proses pembelajaran sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran. Menurut Haryadi dkk (2019:1) dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan pembelajaran akan menjadi efektif,efesien dan inovatif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang adaktif dan berkualitas adalah salah

satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) bulan Agustus-November 2021 di Jurusan Tata Kecantikan belum ada ditemukan penggunaan media video pada mata pelajaran kecantikan dasar khususnya pada materi perawatan kulit wajah secara manual. Saat pandemi ini pembelajaran dialihkan ke whatshapp group yang dilakukan dengan cara mengirimkan sumber belajar berupa PDF ke peserta didik kemudian dibagikan ke group perawatan wajah sesuai kelas masing-masing. Kesulitan siswa menguasai materi perawatan kulit wajah secara manual berdampak pada rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Kusuma, dkk (2015) Media Pembelajaran merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran dikelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatif yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini kata "Media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "Medium" yang dengan harfiah berarti "Perantara atau Pengantar".

Penggunaan media khususnya video saat ini sangatlah dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai siswa dan juga pemahaman konsep pada materi pembelajaran. Menurut Furoidah (2009) video animasi adalah sebuah gambar bergerak berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun dengan khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Belajar dengan animasi maka siswa mampu memahami materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan mengerti.

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kecantikan Dasar Di SMK Negeri 7 Padang".

METODE

Penelitian ini adalah jenis dari penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2015:407) Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang mampu menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menilai serta menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk baru berupa media video pembelajaran mengenai perawatan kulit wajah secara manual pada kompetensi dasar (KD) 3.10 dan (KD) 4.10 melakukan perawatan kulit wajah secara manual di SMK Negeri 7 Padang kelas X program keahlian tata kecantikan. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada langkah- langkah penelitian dan pengembangan 4D yang terdiri dari Define, Design, Develop, Disseminate (Sugiyono, 2015:407).

Adapun pelaksanaan dari tahapan 4 D tersebut dimulai dengan tahapan define dilakukan untuk melakukan analisis kebutuhan, selanjutnya tahapan design yaitu tahap perancangan produk pengembangan, kemudian dilanjutkan dengan tahapan develop yaitu pembuatan produk pengembangan dengan melakukan uji validitas oleh ahli materi dan ahli media tentang media video pembelajaran yang akan dikembangkan serta dilanjutkan dengan melakukan pengujian kemampuan siswa melalui penilaian pretest dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan media, pada tahapan selanjutnya dilakukan penilaian posttest untuk melihat efektivitas video yang dikembangkan berdasarkan kemampuan yang diperoleh siswa, dan tahapan terakhir dari develop adalah



uji praktikalitas yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk menilai kepraktisan media yang dikembangkan sebelum masuk kepada tahap selanjutnya. Tahapan terakhir adalah disseminate yaitu tahap penyebaran di mana media video pembelajaran yang sudah dilakukan pengembangan dan uji coba serta telah mendapatkan hasil yang sangat baik sebagai bahan ajar maka akan diberikan kepada pendidik agar digunakan sebagai bahan ajar dikelas nantinya.

Waktu Penelitian dimulai pada bulan Mei 2022 sampai dengan selesai. Penelitian ini dimulai dengan melakukan uji validitas media video pembelajaran kepada ahli materi dan ahli media untuk melihat validitas media video pembelajaran sebelum diuji cobakan kepada peserta didik, uji validitas media video pembelajaran dilakukan oleh 6 orang ahli media dari dosen jurusan tata rias dan kecantikan FPP UNP dan ahli materi berasal dari satu orang dosen jurusan tata rias dan kecantikan serta satu orang pendidik pada mata pelajaran kecantikan dasar di SMK Negeri 7 Padang.

Pada pelaksanaan uji coba, peneliti mengambil siswa kelas X KC I tahun ajaran 2022 yang berjumlah 30 peserta didik sebagai populasi penelitian. Sedangkan yang menjadi sampel untuk uji praktikalitas media video pembelajaran dari respon pendidik adalah guru mata pelajaran perawatan wajah SMK Negeri 7 Padang dan untuk uji efektivitas merupakan seluruh siswa di kelas X KC I tahun ajaran 2022.

Teknik pengumpulan data memakai teknik wawancara, angket (kuisioner) dan dokumentasi, angket akan diberikan dengan langsung kepada sampel penelitian. Instrument penelitian berupa angket validitas ahli materi, ahli media, uji praktikalitas dan uji efektivitas berupa soal pretest dan posttest, peneliti peroleh dari instrument penelitian yang sudah ada atau sudah digunakan sebelumnya pada penelitian yang relevan. Dalam pengolahan data dari angket yang diberikan peneliti menggunakan Microsoft excel 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Analisis kebutuhan media video pembelajaran

Tahapan ini di mulai dengan menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar, baru di jabarkan indikator dan tujuan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan menjabarkan materi pembelajaran yang harus di kuasai siswa.

2. Hasil perancangan media video pembelajaran

Perancangan desain media video pada materi pelajaran perawatan kulit wajah secara manual terdapat gambar, video, suara dan backsound, sehingga membutuhkan software untuk pembuatannya. Perangkat lunak (software) yang digunakan antara lain Adobe Premiere Pro CC 2018 yang merupakan aplikasi untuk mengedit footage (materi mentah hasil rekaman langsung dari kamera video) menjadi satu kesatuan video, untuk melakukan penambahan teks pada video dan untuk color grading video. Adobe After Effect CC 2018 yang merupakan aplikasi menambahkan animasi callout agar teks lebih menarik. Video Scribe merupakan aplikasi untuk membuat animasi pada bagian materi.

B. Hasil analisis data

1. Analisis data validitas

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa rata-rata skor penilaian materi video yang diperoleh dari kelima kriteria yaitu dari aspek kualitas materi yaitu 0.88 dengan

kategori sangat valid, aspek relevansi materi dengan RPP yaitu 0.92 dengan kategori sangat valid, aspek Bahasa dan tipografi yaitu 0.87 dengan kategori sangat valid, aspek desain pembelajaran yaitu 0.91 dengan kategori sangat valid dan aspek kemanfaatan materi yaitu 0.83 dengan kategori sangat valid serta diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 0.88 yang termasuk kedalam kategori sangat valid.

Table 1 Hasil Validasi Desain Materi Video Oleh Ahli Materi.

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Kategori
1.	Kualitas materi	0.88	Sangat valid
2.	Relevansi materi dengan RPP	0.92	Sangat valid
3.	Bahasa dan topografi	0.87	Sangat valid
4.	Desain pembelajaran	0.91	Sangat valid
5.	Kemanfaatan materi	0.83	Sangat valid
Rata-rata		0.88	Sangat valid

(Sumber: Pengolahan Data 2021)

Selanjutnya validasi desain media oleh ahli media dengan perolehan hasil sebagai berikut:

Table 2 Hasil Validasi Desain Materi Video oleh ahli materi

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Kategori
1.	Kualitas media	0.89	Sangat valid
2.	Kebahasaan	0.79	Valid
3.	Layout media	0.91	Sangat valid
4.	Tampilan menyeluruh	0.83	Sangat valid
5.	Fungsi dan manfaat	0.91	Sangat valid
Rata-rata		0.86	Sangat valid

(Sumber: Pengolahan Data 2021)

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa rata-rata skor penilaian media video yang diperoleh dari kelima aspek penilaian yaitu aspek kualitas media yaitu 0.89 dengan kategori sangat valid, aspek kebahasaan yaitu 0.79 dengan kategori valid, aspek layout media yaitu 0.91 dengan kategori sangat valid, aspek tampilan menyeluruh yaitu 0.83 dengan kategori sangat valid dan aspek fungsi dan manfaat yaitu 0.91 dengan kategori sangat valid serta diperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 0.86 yang termasuk kedalam kategori sangat valid.

2. Analisis data praktikalitas

a. Uji praktikalitas dilihat dari respon siswa

Table 3 Hasil Praktikalitas Media Video Uji praktikalitas dengan siswa

No	Aspek Penilaian	Nilai	Kriteria
1.	Tampilan	94.16%	Sangat praktis
2.	Media visual	95%	Sangat praktis
3.	Materi	96.25%	Sangat praktis
4.	Media	97.16%	Sangat praktis
5.	Kemanfaatan	94.16%	Sangat praktis
6.	Desain pembelajaran	96.66%	Sangat praktis
Rata-rata		95.56%	Sangat praktis

(Sumber: Pengolahan Data 2021)



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat praktikalitas media video berdasarkan respon siswa Jurusan Tata Kecantikan dari aspek tampilan memperoleh nilai yaitu 94.16% dengan kategori sangat praktis, aspek media visual dengan nilai 95% dengan kategori sangat praktis, aspek materi memperoleh nilai 96,25% dengan kategori sangat praktis, aspek media memperoleh nilai 97,16% dengan kategori sangat praktis, aspek kemmanfaatan memperoleh nilai 94,16% dengan kategori sangat praktis dan aspek desain pembelajaran memperoleh nilai 96.66% dengan kategori sangat praktis.

b. Uji praktikalitas dilihat dari respon guru

Table 4 Hasil Praktikalitas Media Video dengan guru

No	Aspek Penilaian	Rata-rata	Kriteria
1.	Tampilan	100%	Sangat praktis
2.	Media visual	95.8%	Sangat praktis
3.	Materi	100%	Sangat praktis
4.	Media	95%	Sangat praktis
5.	Kemanfaatan	81.2%	Sangat praktis
6.	Desain pembelajaran	93.7%	Sangat praktis
Rata-rata		94.2%	Sangat praktis

(Sumber: Pengolahan Data 2021)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat praktikalitas media video berdasarkan respon guru Tata Kecantikan dari aspek tampilan memperoleh nilai yaitu 100% dengan kategori sangat praktis, aspek media visual dengan nilai 95.8% dengan kategori sangat praktis, aspek materi memperoleh nilai 100% dengan kategori sangat praktis, aspek media memperoleh nilai 95% dengan kategori sangat praktis, aspek kemmanfaatan memperoleh nilai 81.2% dengan kategori sangat praktis dan aspek desain pembelajaran memperoleh nilai 93.7% dengan kategori sangat praktis. Dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa setiap aspek video pembelajaran layak digunakan dalam pembelajaran.

3. Analisis data efektivitas

Table 5 Hasil Uji Gain Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Perawatan Kulit Wajah Secara Manual.

No.	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Uji Gain	Kriteria
1.	32.33	85.00	0.77	Sangat efektif

(Sumber: Pengolahan Data 2021)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat efektivitas media video diketahui hasil rata-rata pretest memperoleh hasil 32.33 dan hasil rata-rata posttest adalah 85.00 dari siswa yang berjumlah 30 orang. Sedangkan hasil uji gain memperoleh hasil 0.77 dengan kriteria sangat efektif berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat dikatakan bahwa produk yang telah dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis video tutorial

perawatan kulit wajah secara manual sudah sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran pada materi perawatan wajah berjerawat dengan teknologi menggunakan model 4D dengan tahap pendefinisian (define), tahap Perancangan (Design), Pengembangan (Development) dan Penyebaran (Desseminate).

Hasil penelitian diperoleh nilai untuk validasi desain media sebesar 0,86 dengan kategori sangat valid dan untuk validasi materi 0,88, dari hasil uji validitas diketahui bahwa media yang dikembangkan sudah valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai saran validator.

Hasil penelitian untuk uji praktikalitas dilihat dari respon siswa sebesar 95,56% dengan kategori sangat praktis dan nilai praktikalitas didapatkan dari respon guru sebesar 94,2% dengan kategori sangat praktis. Hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah praktis digunakan dalam keegiatan pembelajaran dikelas.

Hasil penelitian untuk uji efektivitas diperoleh dengan melakukan uji pretest dan postes, rata-rata pretest memperoleh nilai 32.33 sedangkan posttest meperoleh nilai 85.00, sedangkan perolehan nilai Gain menunjukkan hasil 0,77 yang memiliki arti bahwa media yang dikembangkan telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

RUJUKAN

Hamalik , Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksarra.

Haryadi ,R.,Vita,M., Utami, I. S.M., Ihsanudin,I., Setiana, Y., & Suherman.A (2019) Briquettes production as teaching aids physics for improving science process skills. Journal of Physics: Conference Saries, 1156(3), 32006. .

Kusuma, D. H., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2015, November). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Facebokk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online Di Smk Negeri 3 Surakarta. In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Vol. 1, No. 1).

Pramudito, Aria. (2013).''Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan''. Jurnal Pendidikan. 3 (2) 6-12

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta

Syifaul, Fida. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tutorial Pada Mata Pelajaran Dasar;Kecantikan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.